

KAA DAN RENCANA MONITORING

PKBI - 2025

No.	Pernyataan KAA	Catatan dan Definisi	Rencana Monitoring
		(a) Catatan seputar KAA dan konteks; (b) definisi operasional; Dan (c) Target kuantitatif (jika ada)	(a) Informasi pendukung KAA; (b) frekuensi dan cara informasi akan dikumpulkan; (c) frekuensi dilaporkan ke INKLUSI
Pilar Waria			
EOPO 1: Waria mendapatkan akses pada layanan Adminduk, perlindungan sosial, kesehatan, dan pendidikan			
1	Jumlah layanan yang diperoleh waria dengan fasilitasi dari Sub Mitra - CBO	- KAA ini bertujuan untuk mendokumentasikan peran Sub Mitra - CBO dalam memfasilitasi akses layanan bagi waria, khususnya layanan terkait: - Pengurusan dokumen dan perubahan data Adminduk (e-KTP, Kartu Keluarga, Paspor, Akta Kelahiran, Adminduk Digital) - Pencantuman dalam DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) / DTSE (Data Tunggal Sosial Ekonomi) - Akses pada layanan pendidikan formal dan non formal - Bantuan sosial lainnya dari pemerintah maupun di luar pemerintah - Layanan terkait pengaduan dan penanganan kasus kekerasan, termasuk layanan psikososial, layanan kesehatan, dan layanan bantuan hukum - CBO adalah organisasi yang bekerja di tingkat lokal untuk menyediakan layanan kepada masyarakat. CBO dapat berupa organisasi nirlaba, organisasi layanan, atau program yang didanai pemerintah. CBO dapat terdiri dari kelompok warga negara yang peduli, profesional, atau sukarelawan - Pencantuman waria dalam DTKS menjadi prioritas tahun 2025 - Layanan yang diberikan oleh Sub Mitra - CBO mencakup layanan yang disediakan secara langsung oleh CBO maupun layanan rujukan kepada penyedia layanan lainnya, baik pemerintah maupun non-pemerintah (termasuk PKBI) - CBO yang dimaksud adalah organisasi yang dikelola oleh komunitas antara lain: - Srikandi Pasundan Kota Bandung, Jawa Barat - HW MKGR (Himpunan Waria Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong) Kota Palembang, Sumatera Selatan	- Informasi pendukung (pertanyaan monitoring) KAA ini: - Apa saja informasi yang diperoleh dari pembaharuan database dampingan terkait KAA 1 ? informasi ini disampaikan di Laporan Kuartal 1 sebagai tolok ukur untuk mengetahui perubahan atau kemajuan di tiap kuartal - Berapa jumlah waria yang difasilitasi Sub Mitra - CBO untuk mengakses layanan? Di agregate berdasarkan usia. - Berapa jumlah waria yang tercantum dalam DTKS / DTSE ? - Layanan apa saja yang diakses waria dan berapa jumlahnya? - Berapa jumlah layanan yang dirujuk ke pihak lain? - Apa saja langkah-langkah yang telah dilakukan oleh CBO sehingga berhasil memfasilitasi waria untuk mengakses layanan tersebut? - Siapa saja penyedia layanan yang menjadi mitra Sub Mitra - CBO dalam menyediakan layanan bagi waria? - Apakah penyedia layanan memiliki saluran – saluran umpan balik ? - Bagaimana respon waria terhadap layanan yang mereka akses ?

No.	Pernyataan KAA	Catatan dan Definisi	Rencana Monitoring
		(a) Catatan seputar KAA dan konteks; (b) definisi operasional; Dan (c) Target kuantitatif (jika ada)	(a) Informasi pendukung KAA; (b) frekuensi dan cara informasi akan dikumpulkan; (c) frekuensi dilaporkan ke INKLUSI
		○ KWRM (Kaya Warna Makassar) Kota Makassar dan KBSM (Komunitas Butterfly Salewangan Maros) Maros, Sulawesi Selatan ○ RWS (Rumpun Waria Sehati) & RUS (Rumpun Usaha Sehati) Tanjung Pinang, Kepulauan Riau ○ Komunitas Huma Kula Dika Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah ● Fasilitasi dari Sub Mitra - CBO ini penting untuk keberlanjutan layanan dan jejaring dengan pihak-pihak penyedia layanan ● Masing – masing Sub Mitra memperkuat CBO untuk ketersediaan database anggota yang terupdate (termasuk juga tingkat ekonomi) sebagai acuan melakukan advokasi layanan ● KAA ini <u>tidak</u> mencakup manfaat terkait ekonomi seperti pelatihan keterampilan. Manfaat terkait ekonomi akan dicakup pada KAA #2 ● Target KAA: 175 layanan yang diperoleh waria dengan fasilitasi dari CBO ○ Diperkirakan 35 layanan yang diperoleh waria dengan fasilitasi dari CBO sepanjang periode Januari – September 2025 (asumsi 5 layanan terfasilitasi per bulan) ○ Target KAA ini menghitung jumlah layanan yang diakses oleh waria, sedangkan jumlah waria yang mengakses layanan (jumlah individu) tidak ditentukan targetnya. ● Kontribusi pada KAA INKLUSI: KAA ini berkontribusi secara <u>langsung</u> kepada KAA INKLUSI 03 yakni # orang-orang marginal yang mengakses layanan pemerintah dan layanan eksternal lainnya	○ Bagaimana Sub Mitra – CBO memastikan keberlangsungan layanan yang disediakan oleh pemerintah dapat diakses oleh waria ? ○ Bagaimana Sub Mitra – CBO memastikan saluran informasi terkait mekanisme dan alur pelayanan pemerintah terdistribusi ke seluruh anggota komunitas ? ○ Bagaimana Sub Mitra – CBO memastikan waria mengakses secara mandiri tanpa adanya ketakutan dan kekhawatiran ? ○ Bagaimana sub mitra dan CBO mengelola faktor – faktor keberhasilan dan yang menjadi penghambat waria mengakses layanan ? ● Informasi terkait KAA ini akan dikumpulkan setiap bulan untuk data pilah/kuantitatif melalui form kuantitatif yang disusun oleh PKBI, dan untuk penjelasan lengkap akan disajikan dalam laporan narasi 3 bulan ● Cerita mengenai manfaat lebih jauh terhadap layanan akan disampaikan CBO melalui format Success Story.
EOPO 2: Waria mendapatkan akses ke sumber-sumber pemberdayaan ekonomi			
2	Jumlah unit usaha waria yang didukung oleh program dan berfungsi	● KAA ini bertujuan untuk mengetahui jumlah unit usaha individu maupun kelompok yang berkembang / berfungsi ● Cakupan KAA ini adalah 21 unit usaha yang difasilitasi oleh program di tahun 2024, yang terdiri dari (i) 1 koperasi di tanjung pinang dan (ii) 20 unit usaha milik individu di semua wilayah, dengan jumlah individu yang terlibat pada tahun 2024 sebanyak 67 orang waria ● Target KAA: 21 unit usaha ● Kontribusi pada KAA INKLUSI: KAA ini berkontribusi secara <u>langsung</u> kepada KAA INKLUSI 07 yakni # unit usaha berbasis masyarakat yang didukung oleh Mitra yang telah beroperasi	● Informasi pendukung (pertanyaan monitoring) KAA ini: ○ Bagaimana perkembangan unit usaha waria yang didampingi selama tahun 2024 ? Informasi ini harap disampaikan dalam laporan kuartal 1 sebagai tolok ukur untuk mengetahui perubahan dan perkembangan tiap kuartal ○ Apakah unit usaha ini memiliki rencana bisnis ? legalitas usaha seperti NIB, sertifikat halal, dll ? ○ Apa saja produk / jasa unit usaha ini ?

No.	Pernyataan KAA	Catatan dan Definisi	Rencana Monitoring
		(a) Catatan seputar KAA dan konteks; (b) definisi operasional; Dan (c) Target kuantitatif (jika ada)	(a) Informasi pendukung KAA; (b) frekuensi dan cara informasi akan dikumpulkan; (c) frekuensi dilaporkan ke INKLUSI
			○ Bagaimana unit usaha ini mampu beroperasi dan berkembang ? Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan unit usaha ? dan berapa hasilnya ? ○ Siapa saja yang menjadi target pemasaran ? ○ Bagaimana penilaian pelanggan terhadap kualitas dan pelayanan unit usaha ? ○ Bagaimana Sub Mitra dan CBO memastikan keberlangsungan unit usaha ? ○ Apa kontribusi dari pemerintah dan pihak lainnya dalam pengembangan unit usaha waria ? ○ Apa kontribusi dari unit usaha waria terhadap komunitas, masyarakat dan pemerintah ? ○ Apa saja tantangan dan faktor keberhasilan dalam pengelolaan unit usaha ? ● Informasi terkait KAA ini akan dikumpulkan setiap bulan untuk data pilah/kuantitatif melalui form kuantitatif yang disusun oleh PKBI, dan untuk penjelasan lengkap akan disajikan dalam laporan narasi 3 bulan
3	Jumlah individu yang menjadi anggota / pengelola unit usaha	● Tujuan KAA ini adalah untuk mengetahui jumlah individu waria terlibat dalam pengelolaan unit usaha (usaha individu maupun kelompok) yang difasilitasi oleh program ● Ruang lingkup fasilitasi program meliputi penguatan kapasitas manajerial dan teknis, penguatan soft skills, atau pun pendampingan ● Cakupan KAA ini adalah jumlah individu yang terlibat dalam pengelolaan usaha termasuk koperasi pada tahun 2024 sebanyak 67 orang waria ● Target KAA: 50 waria yang terlibat dalam pengelolaan unit usaha ○ Setidaknya 10 waria peserta di masing-masing sub mitra yang menjadi peserta lokalatih pemberdayaan ekonominya ● Kontribusi pada KAA INKLUSI: KAA ini berkontribusi secara <u>langsung</u> kepada KAA INKLUSI 08 : # orang-orang marginal yang merupakan anggota kelompok ekonomi berbasis masyarakat yang dibentuk dan beroperasi	● Informasi pendukung (pertanyaan monitoring) KAA ini: ○ Apa saja bentuk fasilitasi / dukungan dari program terhadap individu waria untuk mengelola usaha di tahun 2024 dan bagaimana perkembangannya ? Informasi ini harap disampaikan dalam laporan kuartal 1 sebagai tolok ukur untuk mengetahui perubahan dan perkembangan tiap kuartal ○ Bagaimana upaya individu waria beradaptasi dengan sistem informasi dalam mengelola usahanya ? ○ Apakah fasilitasi / dukungan program sudah sesuai dengan kebutuhan ? ○ Sejauh mana dukungan program mampu membantu individu waria mengelola usaha hingga saat ini ?

No.	Pernyataan KAA	Catatan dan Definisi	Rencana Monitoring
		(a) Catatan seputar KAA dan konteks; (b) definisi operasional; Dan (c) Target kuantitatif (jika ada)	(a) Informasi pendukung KAA; (b) frekuensi dan cara informasi akan dikumpulkan; (c) frekuensi dilaporkan ke INKLUSI
			○ Berapa waria yang mengalami kesuksesan dan kegagalan berusaha setelah mendapatkan penguatan yang difasilitasi oleh program ? ○ Apa saja kontribusi individu ini dalam mengelola usahanya terhadap keluarga, komunitas dan masyarakat ? ○ Apa faktor keberhasilan dan tantangan individu waria dalam mengelola usaha ? ● Informasi terkait KAA ini akan dikumpulkan setiap bulan untuk data pilah/kuantitatif melalui form kuantitatif yang disusun oleh PKBI, dan untuk penjelasan lengkap akan disajikan dalam laporan narasi 3 bulan
	Tersedianya dokumentasi dan bukti-bukti (eviden) terkait Waria yang mendapatkan manfaat ekonomi dari akses pada sumber pemberdayaan ekonomi yang difasilitasi Program	● KAA ini bertujuan untuk mendokumentasikan upaya pemberdayaan ekonomi bagi waria yang membawa manfaat bagi waria. ● Upaya pemberdayaan ekonomi ini dapat berupa penguatan kapasitas manajerial dan teknis, penguatan soft skills, atau pun pendampingan, yang disediakan oleh Program atau dengan fasilitasi Program. ● Cakupan KAA ini adalah 21 unit usaha yang difasilitasi oleh program, yang terdiri dari (i) 1 koperasi di tanjung pinang dan (ii) 20 unit usaha milik individu di semua wilayah, dengan jumlah individu yang terlibat pada tahun 2024 sebanyak 67 orang waria. ● KAA ini cakupannya: (i) unit usaha terbentuk dan berjalan, (ii) jumlah orang yang menjadi anggota atau terlibat, dan (iii) manfaat bagi waria. ● Latar belakangnya adalah upaya pemberdayaan ekonomi yang: a) hanya memberikan bekal sebatas peningkatan kapasitas teknis yang belum bisa langsung diterapkan; b) tidak disertai pendampingan; c) abai dengan kondisi psikologis waria yang selain kapasitas teknis, juga membutuhkan motivasi dan penguatan psikologis. Akibatnya, banyak intervensi pemberdayaan ekonomi tidak membawa manfaat lebih jauh yang berkelanjutan. ● KAA ini ingin mendorong perencanaan dan antisipasi yang lebih kritis dalam kerja sama untuk pemberdayaan ekonomi, belajar dari pengalaman sebelumnya (salah satunya masing – masing CSO melakukan refleksi bersama dengan CBO dan waria sebagai peserta kegiatan pemberdayaan ekonomi atas perkembangan usahanya)	● Informasi pendukung (pertanyaan monitoring) KAA ini: ○ Apakah hasil identifikasi sumber – sumber program pemberdayaan ekonomi ? Bagaimana waria dapat mengaksesnya ? ○ Berapa jumlah waria yang difasilitasi dalam pelatihan lokalatih Pengembangan Usaha dan Pemasaran ataupun pengembangan kapasitas lainnya terkait pemberdayaan ekonomi di tahun 2024 ? ○ Siapa saja pihak – pihak yang terlibat atau mitra kerja dalam pemberdayaan ekonomi baik dari aspek administrasi, kapasitas, produksi, pemasaran dan monev ? ○ Bagaimana waria yang dilatih menerapkan / memanfaatkan hasil pelatihan dan dapat mendukung pengelolaan usaha ? ○ Apa saja pembelajaran dari pengelolaan sumber – sumber pemberdayaan ekonomi yang difasilitasi oleh program ?

No.	Pernyataan KAA	Catatan dan Definisi	Rencana Monitoring
		(a) Catatan seputar KAA dan konteks; (b) definisi operasional; Dan (c) Target kuantitatif (jika ada)	(a) Informasi pendukung KAA; (b) frekuensi dan cara informasi akan dikumpulkan; (c) frekuensi dilaporkan ke INKLUSI
		• Cakupan manfaat meliputi : ○ Untuk koperasi - peningkatan keterampilan, peningkatan manajemen, peningkatan keanggotaan, peningkatan aset/modal, peningkatan jumlah dan ukuran pinjaman yang diberikan, omzet, dll. ○ Untuk usaha - peningkatan keterampilan, akses ke dukungan pemerintah, akses ke modal, peningkatan produksi, akses ke pasar, peningkatan penjualan, peningkatan pendapatan, dll? ○ Apa dampak lebih tinggi misalnya bagaimana peningkatan pendapatan ini digunakan (misalnya untuk mengembangkan bisnis mereka, mengurangi utang, berkontribusi pada kebutuhan rumah tangga, dll)? • Target KAA: 50 ○ Setidaknya 10 waria peserta di masing – masing sub mitra yang menjadi peserta lokalatih terdokumentasikan pemberdayaan ekonominya • Kontribusi pada KAA INKLUSI: KAA ini berkontribusi secara <u>langsung</u> kepada KAA INKLUSI 10 : Bukti orang-orang marginal yang melaporkan manfaat ekonomi yang diperoleh dari dukungan Mitra Dan juga berkontribusi secara <u>tidak langsung</u> kepada KAA INKLUSI ini: KAA 07 : # unit usaha berbasis masyarakat yang didukung oleh Mitra yang telah beroperasi KAA 08 : # orang-orang marginal yang merupakan anggota kelompok ekonomi berbasis masyarakat yang dibentuk dan beroperasi	○ Bagaimana hasil manfaat tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan individu waria, sebaya dan komunitas ? • Informasi terkait KAA ini akan dikumpulkan setiap bulan untuk data pilah/kuantitatif melalui form kuantitatif yang disusun oleh PKBI, dan untuk penjelasan lengkap akan disajikan dalam laporan narasi 3 bulan • Cerita mengenai manfaat lebih jauh terhadap pengelolaan usaha akan disampaikan CBO / Sub Mitra melalui format Success Story
EOPO 3: Waria memiliki akses pada layanan pencegahan dan perlindungan kekerasan			
5	Semua wilayah program memiliki individu yang berasal dari komunitas dengan kompetensi paralegal dan berfungsi	• KAA ini melanjutkan KAA tahun 2024, yang belum terindikasi selesai namun kebutuhannya masih dirasakan valid untuk 2025. • KAA ini ingin mendokumentasikan adanya individu dari komunitas yang memiliki kompetensi paralegal yang berada dalam jaringan CBO waria yang menguasai isu-isu terkait pencegahan dan perlindungan kekerasan terhadap waria. • Individu paralegal tersebut dapat berlatar belakang waria, forum keluarga, mitra kerja, atau komunitas lainnya sudah mendapatkan pelatihan paralegal dan terhubung dengan lembaga bantuan hukum yang bisa memberikan pendampingan kepada waria yang mengalami kekerasan di semua wilayah Program.	• Informasi pendukung (pertanyaan monitoring) KAA ini: ○ Siapa saja yang menjadi mitra kerja Sub Mitra – CBO dalam penanganan kasus kekerasan yang dialami oleh waria ? ○ Saluran informasi apa saja yang telah disediakan oleh Sub Mitra, CBO, Mitra kerja dalam memberikan layanan pengaduan dan penanganan kasus kekerasan ?

No.	Pernyataan KAA	Catatan dan Definisi	Rencana Monitoring
		(a) Catatan seputar KAA dan konteks; (b) definisi operasional; Dan (c) Target kuantitatif (jika ada)	(a) Informasi pendukung KAA; (b) frekuensi dan cara informasi akan dikumpulkan; (c) frekuensi dilaporkan ke INKLUSI
		- Paralegal yang dimaksud dalam KAA ini adalah paralegal yang ada di wilayah Program, yang membantu/memberikan dukungan kepada waria yang mengalami kekerasan, khususnya terkait dengan aspek hukum atas kekerasan yang dialami oleh waria, sehingga tidak terbatas pada paralegal yang difasilitasi proses pelatihannya oleh Sub Mitra saja, dan tidak terbatas pada paralegal yang telah mengikuti pelatihan paralegal tersertifikasi. - Dalam konteks KAA ini, paralegal yang dimaksud juga tidak harus bekerja di bawah koordinasi organisasi Sub Mitra/menjadi staf organisasi Sub Mitra, dan dapat menjadi bagian dari jaringan kerja Sub Mitra. - Terkait dengan pelatihan paralegal yang akan dilakukan, Sub Mitra dapat menyelenggarakan sendiri pelatihan paralegal atau menyertakan komunitas waria/anggota forum keluarga waria ke dalam pelatihan paralegal tersertifikasi yang diselenggarakan oleh LBH/OBH di wilayah Program. Target KAA: setidaknya ada satu orang individu dari komunitas yang memiliki kompetensi sebagai paralegal dan menjalankan perannya di masing-masing wilayah program. Kontribusi pada KAA INKLUSI: KAA ini berkontribusi <u>tidak langsung</u> kepada KAA INKLUSI 03 : Jumlah orang-orang marginal yang mengakses layanan pemerintah dan layanan eksternal lainnya	- Bagaimana Sub Mitra – CBO memastikan kepercayaan dampingan / anggotanya untuk melaporkan kasus kekerasan yang dialami oleh mereka ? - Jelaskan mekanisme pendokumentasian dan pelaporan kekerasan seksual yang sudah dibangun oleh Sub Mitra – CBO ? - Apakah paralegal sudah menjadi kebutuhan CBO ? Bila belum apa alasannya? - Berapa banyak pelatihan pendampingan hukum atau paralegal yang telah terselenggara di wilayah program? Bagaimana indikasi peningkatan kapasitas mereka? Berapa banyak jumlah individu dari komunitas yang telah terlatih sebagai paralegal? - Berapa jumlah paralegal yang sedang atau telah menangani kasus kekerasan terhadap waria ? - Bagaimana paralegal waria tersebut menangani kasus ? - Bagaimana proses yang dilakukan oleh Sub Mitra atau CBO sehingga berhasil membentuk paralegal ? - Siapa saja yang multipihak yang terlibat dalam pelatihan dan monitoring paralegal ? - Informasi terkait KAA ini akan dikumpulkan setiap bulan untuk data pilah/kuantitatif melalui form kuantitatif yang disusun oleh PKBI, dan untuk penjelasan lengkap akan disajikan dalam laporan narasi 3 bulan
6	Adanya data, dalam format standar, terkait perlakuan kekerasan terhadap waria dari semua wilayah Program	Yang dimaksud dengan data terkait perlakuan kekerasan terhadap waria adalah dokumentasi kasus-kasus kekerasan yang dialami oleh waria, yang ditulis oleh CO/PO/anggota Forum Keluarga Waria/Komunitas Waria. Data ini tidak hanya digunakan untuk pendokumentasian kasus kekerasan yang dialami waria saja, tetapi juga dapat menjadi dokumen kronologi kasus kekerasan yang dialami oleh waria, yang kemudian dimintakan bantuan/dukungannya kepada paralegal untuk pendampingan dari aspek hukum.	- Informasi pendukung (pertanyaan monitoring) KAA ini: - Bagaimana Sub Mitra – CBO mengumpulkan data kasus kekerasan yang dialami oleh waria ? Bagaimana menindaklanjuti data tersebut ? - Bagaimana memastikan data yang terkumpul tersebut tersimpan dengan rapi dan terjamin kerahasiaannya ?

No.	Pernyataan KAA	Catatan dan Definisi	Rencana Monitoring
		(a) Catatan seputar KAA dan konteks; (b) definisi operasional; Dan (c) Target kuantitatif (jika ada)	(a) Informasi pendukung KAA; (b) frekuensi dan cara informasi akan dikumpulkan; (c) frekuensi dilaporkan ke INKLUSI
		- Dokumentasi kasus kekerasan yang dialami waria, yang dicatat/didokumentasikan adalah kasus kekerasan yang dialami waria sejak tahun 2022, yang diketahui oleh CO/PO/Forum Keluarga Waria/Komunitas Waria, baik yang kemudian didukung/didampingi oleh paralegal dan diproses secara hukum, maupun yang tidak. - Ruang lingkup kekerasan yang akan dimonitor adalah: - Berdasarkan jenis kekerasan: kekerasan fisik, mental, seksual, pemaksaan, ancaman, baik yang berbasis gender maupun bukan, yang dialami oleh waria, siapa pun pelakunya. - Berdasarkan ranahnya, kekerasan yang akan dimonitor mencakup kekerasan di ranah domestik, publik maupun Negara. - Terkait dengan pemanfaatan teknologi, kekerasan yang akan dimonitor juga mencakup bentuk-bentuk kekerasan yang memanfaatkan teknologi/dilakukan secara online, maupun offline/tidak memanfaatkan teknologi. Target KAA: Minimal 1 dokumen data dan laporan kekerasan di masing-masing CBO, termasuk data pendokumentasian penanganan kasus kekerasan waria. Kontribusi pada KAA INKLUSI: KAA ini berkontribusi secara <u>tidak langsung</u> kepada KAA INKLUSI 3B, yakni: # orang-orang marginal yang kasus pemberian layanannya telah diselesaikan	- Apakah ada kasus kekerasan waria dari tahun 2022 yang belum terdokumentasikan ? - Apa yang dilakukan oleh CBO atau Sub Mitra bila ada kasus kekerasan dialami waria tetapi tidak tercatat ? - Siapa yang berperan / bertanggungjawab dalam penanganan dan pendokumentasian kasus ? - Bagaimana CBO dapat memanfaatkan hasil pendokumentasian kasus kekerasan tersebut? - Kasus apa saja yang telah teridentifikasi dalam pendokumentasian kasus ? - Jumlah kasus kekerasan yang berhasil diselesaikan atas dukungan program. Apa cerita baiknya? - Bagaimana perkembangan pendokumentasian kasus, apakah membaik dari waktu ke waktu? - Informasi terkait KAA ini akan dikumpulkan setiap bulan untuk data pilah/kuantitatif melalui form kuantitatif yang disusun oleh PKBI, dan untuk penjelasan lengkap akan disajikan dalam laporan narasi 3 bulan
EOPO 4: Rintisan wilayah inklusif dibentuk di lokasi-lokasi program			
7	Tersedianya dokumentasi dan bukti-bukti (eviden) terkait rintisan wilayah inklusif yang telah terbentuk dan memberi manfaat	- Yang dimaksud rintisan wilayah inklusif adalah satu wilayah yang ditempati oleh komunitas waria bersama warga setempat di lingkup desa/kelurahan, yang memberikan kesempatan atau membuka akses kepada komunitas waria untuk berkegiatan bersama baik dalam keagamaan, kesenian, budaya, olahraga bahkan kegiatan ekonomi. Sehingga tidak berfokus adanya surat pernyataan resmi dari pemerintah desa / kelurahan - Wilayah inklusif memberikan kesempatan atau membuka akses kepada komunitas waria untuk terlibat dalam perumusan kebijakan dan program melalui musrenbang atau forum warga lainnya. - Indikasi penerimaan sosial dalam konteks wilayah inklusif, antara lain, namun tidak terbatas pada: - Masyarakat menerima dan mengakui keberadaan waria di wilayahnya. - Masyarakat membuka ruang dan berinteraksi dengan waria di wilayahnya	- Informasi pendukung (pertanyaan monitoring) KAA ini: - Sebutkan lokasinya dan Jelaskan perubahan apa saja di rintisan wilayah inklusif selama tahun 2024 berdasarkan penerimaan masyarakat, partisipasi waria, advokasi, dan akses layanan publik? Informasi ini disampaikan di laporan narasi kuartal 1 sebagai tolok ukur untuk mengetahui perubahan atau perkembangan di tiap kuartal - Sejauh mana elaborasi yang dilakukan sub mitra dalam penentuan rintisan wilayah inklusif ? - Apakah sudah terpetakan stakeholder atau aktor utama pendukung dan penghambat terbentuknya

No.	Pernyataan KAA	Catatan dan Definisi	Rencana Monitoring
		(a) Catatan seputar KAA dan konteks; (b) definisi operasional; Dan (c) Target kuantitatif (jika ada)	(a) Informasi pendukung KAA; (b) frekuensi dan cara informasi akan dikumpulkan; (c) frekuensi dilaporkan ke INKLUSI
		○ Masyarakat memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi waria di wilayahnya. ○ Masyarakat mendorong pemenuhan hak dan akses pada layanan bagi waria di wilayahnya ○ Masyarakat membuka ruang dan mendorong keterlibatan waria dalam proses-proses pengambilan keputusan publik di wilayahnya ● Target KAA: setidaknya di setiap wilayah program ada satu rintisan wilayah inklusif yang terbentuk dan memberi manfaat bagi waria. ● Kontribusi pada KAA INKLUSI: KAA ini berkontribusi secara <u>langsung</u> kepada KAA INKLUSI 13 : Bukti perubahan dalam kesadaran, sikap, dan praktik GEDSI dari para pemangku kepentingan utama	○ rintisan wilayah inklusif ? dan Jelaskan stakeholder dan aktornya ○ Sebutkan kelompok marjinal di kelurahan / desa ? ○ Siapa saja mitra kerja yang berkolaborasi mewujudkan rintisan wilayah inklusif ? ○ Bagaimana kontribusi forum keluarga dalam mendukung rintisan wilayah inklusi ? ○ Sejauh mana perkembangan penerimaan sosial masyarakat bila didasarkan kepada 5 indikasi penerimaan di catatan dan definisi ? ○ Perubahan apa saja (kesadaran, sikap, dan praktik) dari pemangku kepentingan dan masyarakat di wilayah inklusif ? ○ Apakah sudah memiliki mitigasi risiko bila wilayah tersebut mengalami perubahan dengan tidak menerima lagi keberadaan waria ? ○ Manfaat apa saja yang diterima oleh waria yang berada di wilayah inklusif ? ○ Apa faktor – faktor keberhasilan dan tantangan dalam merintis wilayah inklusif ? ● Informasi terkait KAA ini akan dikumpulkan setiap bulan untuk data pilah/kuantitatif melalui form kuantitatif yang disusun oleh PKBI, dan untuk penjelasan lengkap akan disajikan dalam laporan narasi 3 bulan
Pilar ABH			
EOPO 5: LPKA memiliki sistem pencegahan dan perlindungan anak dari kekerasan			
8	Tersedianya dokumentasi dan bukti-bukti (eviden) terkait uji coba modul pengasuhan sebagai	● KAA ini bertujuan untuk mendokumentasikan proses dan hasil atas penyusunan modul pengasuhan termasuk sejauh mana proses uji coba modul di LPKA berjalan. ● KAA ini juga mendokumentasikan tiap proses integrasi modul pengasuhan anak ke panduan yang sudah di Ditjen PAS	● Informasi pendukung (pertanyaan monitoring) KAA ini: ○ Bagaimana pola pengasuhan ABH yang dilakukan selama ini oleh 5 LPKA ? Informasi ini disampaikan dalam laporan kuartal 1 agar menjadi tolok ukur

No.	Pernyataan KAA	Catatan dan Definisi	Rencana Monitoring
		(a) Catatan seputar KAA dan konteks; (b) definisi operasional; Dan (c) Target kuantitatif (jika ada)	(a) Informasi pendukung KAA; (b) frekuensi dan cara informasi akan dikumpulkan; (c) frekuensi dilaporkan ke INKLUSI
	bahan ajar petugas LPKA dan pendamping anak untuk memenuhi standar pengasuhan anak di LPKA dan ditetapkan modul pengasuhan tersebut sebagai bahan ajar petugas LPKA dan pendamping anak untuk memenuhi standar pengasuhan anak di LPKA	● Cakupan KAA ini adalah: (i) proses dan hasil uji coba modul pengasuhan sebagai bahan ajar petugas LPKA dan pendamping anak, sampai dengan (ii) modul pengasuhan tersebut ditetapkan oleh Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan sebagai bahan ajar petugas LPKA dan pendamping anak untuk memenuhi standar pengasuhan anak di LPKA ● Proses uji coba modul pengasuhan terdiri dari (i) TOT penerapan modul pengasuhan yang melibatkan petugas LPKA dan pendamping anak dari 5 LPKA mitra, (ii) pendampingan uji coba penerapan di 5 LPKA lokasi uji coba dan (iii) penyempurnaan modul pengasuhan berdasarkan pengalaman uji coba di 5 LPKA. ● LPKA mitra program yang dimaksud antara lain: ○ LPKA Kutoarjo, Jawa Tengah (lokasi uji coba yang ditetapkan oleh DitjenPAS) ○ LPKA Kupang, NTT (lokasi uji coba yang ditetapkan oleh DitjenPAS) ○ LPKA Bengkulu (lokasi uji coba pendamping, usulan PKBI) ○ LPKA Gunung Kidul, DIY (lokasi uji coba pendamping, usulan PKBI) ○ LPKA Blitar, Jawa Timur (lokasi uji coba pendamping, usulan PKBI) ● Target KAA: Untuk tahun 2025 ditargetkan proses dan hasil uji coba selesai dilakukan termasuk dokumentasi atas proses, namun belum sampai pada ditetapkan modul sebagai bahan ajar petugas LPKA dan pendamping anak untuk memenuhi standar pengasuhan anak di LPKA. ● Kontribusi pada KAA INKLUSI: KAA ini berkontribusi secara <u>langsung</u> kepada KAA INKLUSI #, yakni: - Mitra INKLUSI mendukung proses kebijakan pemerintah nasional yang inklusif - Bukti perubahan dalam kesadaran, sikap, dan praktik GEDSI dari para pemangku kepentingan utama	untuk mengetahui perubahan atau perkembangan di tiap kuartal setelah dilakukan ujicoba modul ○ Apa tanda-tanda komitmen Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan dan LPKA untuk mereplikasi modul? ○ Bagaimana kontribusi PKBI terhadap pengembangan dan uji coba penerapan modul? ○ Bagaimana dinamika pelaksanaan uji coba modul pengasuhan di LPKA? ○ Berapa jumlah petugas yang dilatih? dan apa saja indikasi bahwa petugas LPKA yang dilatih mengalami perubahan kesadaran, sikap dan praktik terkait pengasuhan anak di LKPA? ○ Siapa saja mitra kerja yang terlibat untuk mendukung pelaksanaan panduan ini ? ○ Perubahan apa yang ditimbulkannya di dalam LPKA oleh karena pelaksanaan modul ini? ○ Apa saja hasil dan tindak lanjut dari monitoring, pembelajaran dan umpan balik penerapan modul? ○ Berdasarkan pembelajaran ini, apakah modul perlu diterapkan di lebih banyak LPKA? ○ Apakah ada bagian dari modul atau pendekatan yang perlu disesuaikan? ● Informasi terkait KAA ini akan dikumpulkan setiap bulan untuk data pilah/kuantitatif melalui form kuantitatif yang disusun oleh PKBI, dan untuk penjelasan lengkap akan disajikan dalam laporan narasi 3 bulan
9	Tersedianya dokumentasi dan bukti-bukti (eviden) terkait Forum Keluarga berfungsi dan aktif mendorong	● KAA ini bertujuan untuk mendokumentasikan proses dan hasil atas terbentuk dan berjalannya Forum Keluarga, termasuk sejauh mana Forum Keluarga telah mendorong penyediaan layanan dan memberikan dukungan kepada ABH di LKPA / Griya Abhipraya / Panti Rehabilitasi	● Informasi pendukung (pertanyaan monitoring) KAA ini: ○ Jelaskan perkembangan forum keluarga yang diinisiasi dan didampingi oleh Sub Mitra ? Informasi ini disajikan dalam laporan kuartal 1 sebagai tolok ukur untuk mengetahui perubahan / perkembangan di tiap kuartal

No.	Pernyataan KAA	Catatan dan Definisi	Rencana Monitoring
		(a) Catatan seputar KAA dan konteks; (b) definisi operasional; Dan (c) Target kuantitatif (jika ada)	(a) Informasi pendukung KAA; (b) frekuensi dan cara informasi akan dikumpulkan; (c) frekuensi dilaporkan ke INKLUSI
	penyediaan layanan dan memberikan dukungan kepada ABH	- Griya Abhipraya / Panti rehab adalah rumah singgah yang berfungsi sebagai wadah untuk membantu mantan narapidana atau klien pemasyarakatan (termasuk ABH dari LPKA) dalam proses reintegrasi sosial - Cakupan dukungan forum keluarga kepada ABH meliputi : - Pengasuhan, perlindungan dan motivasi - Proses rehabilitasi dan reintegrasi sosial - Membangun hubungan positif dengan pihak-pihak terkait - Memfasilitasi kegiatan positif - Forum keluarga adalah kumpulan keluarga ABH yang difasilitasi oleh program untuk diperkuat pengetahuan pengasuhan anak, hukum, dan dukungan kepada ABH. Contoh-contoh bentuk forum keluarga yang berfungsi antara lain, namun tidak terbatas pada: dukungan proses administrasi hukum - Sub Mitra mendorong perencanaan kegiatan forum keluarga berasal dari Keluarga dan LPKA / Bapas Target KAA: Dokumentasi dan cerita seputar perkembangan forum keluarga di 7 LPKA wilayah program, antara lain: - LPKA Kutoarjo, Jawa Tengah - LPKA Kupang, NTT - LPKA Bengkulu - LPKA Gunung Kidul, DIY - LPKA Blitar, Jawa Timur - LPKA Lampung - LPKA Sungai Raya, Kalimantan Barat Kontribusi pada KAA INKLUSI: KAA ini berkontribusi secara <u>langsung</u> kepada KAA INKLUSI 13, yakni Bukti perubahan dalam kesadaran, sikap, dan praktik GEDSI dari para pemangku kepentingan utama	- Berapa jumlah keluarga yang berpartisipasi dalam kegiatan forum keluarga ? - Apa saja dukungan LPKA / Bapas / Pengelola Panti Rehab terhadap adanya forum keluarga ? - Apakah ada indikasi bahwa Forum Keluarga, Griya Abhipraya dan Panti Rehab mengalami perubahan dalam hal kesadaran, sikap dan praktik terhadap ABH? (misalnya penerimaan yang lebih besar terhadap ABH, pemberian dukungan yang lebih besar bagi ABH, dsb.). - Apa saja manfaat dan hasil kegiatan forum keluarga termasuk dalam aspek perlindungan anak ? - Bagaimana efektivitas saluran komunikasi forum keluarga dengan LPKA (termasuk terhadap pengaduan, pungutan liar dll) ? - Informasi terkait KAA ini akan dikumpulkan setiap bulan untuk data pilah/kuantitatif melalui form kuantitatif yang disusun oleh PKBI, dan untuk penjelasan lengkap akan disajikan dalam laporan narasi 3 bulan - Cerita mengenai manfaat lebih jauh terhadap forum keluarga akan disampaikan Sub Mitra melalui format Success Story / Cerita Perubahan
EOPO 6: ABH mendapatkan layanan dasar			
10	Jumlah layanan yang diakses oleh ABH	KAA ini bertujuan untuk mendokumentasikan proses dan manfaat atas penyediaan akses pada layanan dasar (adminduk, kesehatan, pendidikan formal dan non formal, perlindungan) bagi ABH di LPKA / Griya Abhipraya / Panti Rehabilitasi	- Informasi pendukung (pertanyaan monitoring) KAA ini: - Jelaskan perkembangan layanan yang telah diakses oleh ABH dan dikelola mandiri oleh LPKA dan penyedia layanan selama tahun 2024 ? Informasi ini

No.	Pernyataan KAA	Catatan dan Definisi	Rencana Monitoring
		(a) Catatan seputar KAA dan konteks; (b) definisi operasional; Dan (c) Target kuantitatif (jika ada)	(a) Informasi pendukung KAA; (b) frekuensi dan cara informasi akan dikumpulkan; (c) frekuensi dilaporkan ke INKLUSI
		- Layanan dasar disediakan oleh pemangku kepentingan lain yang menjadi mitra LPKA yang proses keterhubungannya dibantu oleh program (kolaborasi) - Jenis-jenis layanan antara lain : - Administrasi hukum - Kependudukan - Kesehatan umum dan reproduksi - Pendidikan formal (SD, SMP, SMA) - Pendidikan non formal (kelompok belajar Paket A, Paket B, Paket C) - Psikososial - Kunjungan keluarga - Perpustakaan - Keagamaan - Reintegrasi Sosial - Akses pada layanan pendidikan informal yaitu keterampilan (terkait manfaat ekonomi seperti bekal persiapan berusaha / bekerja) tidak di dokumentasikan pada KAA ini, dan akan didokumentasikan pada KAA #11 - KAA ini mencakup 7 wilayah program, yakni: - LPKA Kutoarjo, Jawa Tengah - LPKA Kupang, NTT - LPKA Bengkulu - LPKA Gunung Kidul, DIY - LPKA Blitar, Jawa Timur - LPKA Lampung - LPKA Sungai Raya, Kalimantan Barat Target KAA: 540 layanan diakses oleh ABH - Asumsi 10 layanan diakses oleh ABH setiap bulannya di 7 wilayah program pada kurun Januari – September 2025. Kontribusi pada KAA INKLUSI: KAA ini berkontribusi secara <u>langsung</u> kepada KAA INKLUSI 3, yakni orang-orang marginal yang mengakses layanan pemerintah dan layanan eksternal lainnya	disampaikan dalam laporan kuartal 1 sebagai tolok ukur untuk mengetahui perubahan atau perkembangan di tiap kuartal - Jelaskan hasil identifikasi kebutuhan layanan yang dibutuhkan ABH di di LPKA / Griya Abhipraya / Panti Rehabilitasi di tahun 2025 ? - Apa saja regulasi yang mendukung / memperkuat ketersediaan layanan? - Berapa jumlah ABH dan lokasi penempatannya yang mengakses layanan berdasarkan data pilah ? - Siapa saja mitra yang bekerja sama untuk meningkatkan layanan? - Apakah tersedia sarana umpan balik terhadap layanan? Apakah ditindaklanjuti hasil umpan balik tersebut ? Bagaimana respons penyedia layanan terhadap umpan balik ? - Apa peran Sub Mitra & LPKA / Griya Abhipraya / Panti Rehabilitasi untuk memastikan kualitas dan keberlanjutan layanan? - Bagaimana respons dari LPKA / Griya Abhipraya / Panti Rehabilitasi dan multipihak terhadap pengawasan kualitas dan keberlanjutan layanan? - Bagaimana Sub Mitra memastikan layanan tersebut dikelola mandiri antara LPKA dan penyedia layanan ? - Apa saja tantangan dan keberhasilan terkait ketersediaan layanan ? - Informasi terkait KAA ini akan dikumpulkan setiap bulan untuk data pilah/kuantitatif melalui form kuantitatif yang disusun oleh PKBI, dan untuk penjelasan lengkap akan disajikan dalam laporan narasi 3 bulan

No.	Pernyataan KAA	Catatan dan Definisi	Rencana Monitoring
		(a) Catatan seputar KAA dan konteks; (b) definisi operasional; Dan (c) Target kuantitatif (jika ada)	(a) Informasi pendukung KAA; (b) frekuensi dan cara informasi akan dikumpulkan; (c) frekuensi dilaporkan ke INKLUSI
			• Cerita mengenai manfaat lebih jauh terhadap layanan akan disampaikan Sub Mitra melalui format Success Story / Cerita Perubahan
11	Jumlah ABH yang mendapatkan pelatihan keterampilan dan indikasi manfaat atas pelatihan keterampilan yang disediakan atas inisiasi program	• KAA ini bertujuan untuk mendokumentasikan proses dan bentuk-bentuk manfaat atas penyediaan akses pada berbagai pelatihan keterampilan bagi ABH di LPKA, baik yang diselenggarakan oleh program maupun oleh pihak lain (sebagai hasil dari upaya membangun kemitraan untuk penyediaan pelatihan keterampilan bagi ABH). • Sub Mitra berkolaborasi dengan multipihak juga mengidentifikasi lembaga yang bisa diajak berkolaborasi untuk memberikan pelatihan keterampilan bagi ABH di LPKA • “Inisiasi program” yang dimaksud adalah proses identifikasi dan membangun komitmen dengan penyedia pelatihan diinisiasi oleh program, sebagai cara untuk memperluas kemitraan LPKA dengan penyedia pelatihan lainnya. Inisiasi juga mempertimbangkan kolaborasi untuk kurun yang lebih panjang, tidak sebatas pada penyelenggaraan pelatihan keterampilan untuk satu waktu saja (kemitraan LPKA dan penyedia pelatihan yang berkelanjutan). • Bentuk-bentuk manfaat yang diharapkan tampak atas pelatihan keterampilan yang disediakan antara lain, namun tidak terbatas pada: (i) manfaat seputar kepercayaan dan penerimaan diri, (ii) manfaat seputar peningkatan keterampilan, (iii) manfaat seputar keterlibatan ABH dalam kegiatan-kegiatan di ruang publik, dan (iv) bentuk-bentuk manfaat ekonomi lainnya. • KAA ini mencakup 7 wilayah program, yakni: ○ LPKA Kutoarjo, Jawa Tengah ○ LPKA Kupang, NTT ○ LPKA Bengkulu ○ LPKA Gunung Kidul, DIY ○ LPKA Blitar, Jawa Timur ○ LPKA Lampung ○ LPKA Sungai Raya, Kalimantan Barat • Target KAA: 70 ABH mengikuti pelatihan keterampilan yang diinisiasi oleh program. ○ Setidaknya ada satu kali pelatihan (atau rangkaian pelatihan, termasuk pemagangan) keterampilan yang diinisiasi oleh program sepenuhnya di masing-masing LPKA mitra, dengan target peserta 10 untuk masing-masing	• Informasi pendukung (pertanyaan monitoring) KAA ini: ○ Apa saja hasil refleksi dari pelatihan keterampilan yang telah dilakukan Sub Mitra dan multipihak di LPKA selama tahun 2024 ? Informasi ini disampaikan di laporan kuartal 1 sebagai tolok ukur perubahan / perkembangan di tiap kuartal ○ Jelaskan dan siapa saja lembaga yang bisa diajak berkolaborasi untuk memberikan pelatihan keterampilan bagi ABH di LPKA ? ○ Seberapa relevan keterampilan ini dengan kebutuhan ABH? ○ Apakah ada kemungkinan mereka akan menggunakan keterampilan ini di masa depan (misalnya setelah meninggalkan LPKA)? ○ Jelaskan metode dan pelaksanaan pelatihan tersebut ? ○ Bagaimana respon ABH terhadap pelatihan yang diberikan oleh mereka ? ○ Apakah ada ruang – ruang aktualisasi ABH di LPKA untuk menerapkan pelatihan yang diperoleh selama ini ? ○ Apa saja indikasi bahwa ABH memiliki pengetahuan dan keterampilan baru sebagai hasil dari pelatihan ini? ○ Apakah tersedia sarana umpan balik ? Apakah ditindaklanjuti hasil umpan balik tersebut ? Bagaimana respons atas umpan balik ? ○ Apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan juga hambatan yang dialami ?

No.	Pernyataan KAA	Catatan dan Definisi	Rencana Monitoring
		(a) Catatan seputar KAA dan konteks; (b) definisi operasional; Dan (c) Target kuantitatif (jika ada)	(a) Informasi pendukung KAA; (b) frekuensi dan cara informasi akan dikumpulkan; (c) frekuensi dilaporkan ke INKLUSI
		pelatihan keterampilan. Pelatihan keterampilan dimana tidak sepenuhnya diinisiasi oleh program akan tetap didokumentasikan, namun tidak menjadi cakupan KAA ini. ● Kontribusi pada KAA INKLUSI: KAA ini berkontribusi secara <u>tidak langsung</u> kepada KAA INKLUSI 7, yakni Bukti orang-orang marginal yang melaporkan manfaat ekonomi yang diperoleh dari dukungan Mitra	● Informasi terkait KAA ini akan dikumpulkan setiap bulan untuk data pilah/kuantitatif melalui form kuantitatif yang disusun oleh PKBI, dan untuk penjelasan lengkap akan disajikan dalam laporan narasi 3 bulan ● Cerita mengenai manfaat lebih jauh terhadap keterampilan yang telah difasilitasi program akan disampaikan Sub mitra melalui format Success Story
EOPO 7: ABH terlibat dalam ruang publik untuk pemenuhan hak dan kebutuhan			
12	Tersedianya dokumentasi dan bukti-bukti (eviden) terkait manfaat yang diperoleh ABH atas partisipasinya dalam forum-forum publik untuk pemenuhan hak dan kebutuhannya	● KAA ini bertujuan untuk mendokumentasikan proses dan bentuk partisipasi ABH, termasuk forum-forum dimana ABH terlibat, serta manfaat yang diperoleh atas partisipasi tersebut. ● Forum - forum publik : kegiatan di dalam/luar LPKA yang dihadiri juga oleh stakeholder/masyarakat dan tidak terbatas pada forum – forum pengambilan keputusan publik ● Kegiatan yang dilaksanakan dapat dilakukan oleh Sub Mitra, LPKA, multipihak yang didorong/difasilitasi oleh program ● Bentuk-bentuk manfaat yang diperoleh ABH atas partisipasinya antara lain, namun tidak terbatas pada: (i) ABH ikut dalam kegiatan pentas seni yang menampilkan alat musik daerah, (ii) keterlibatan ABH dalam forum anak di berbagai tingkatan, mulai dari LPKA sampai dengan tingkat nasional, termasuk dalam rangka terlibat dalam proses perencanaan pembangunan, (iii) tersalurkannya aspirasi anak melalui forum anak di LPKA, serta (iv) terbangunnya motivasi dan citra diri anak serta keterhubungan dengan keluarga dan anak lainnya di luar LPKA, ● Target KAA: KAA ini tidak ada target kuantitatif. ● Kontribusi pada KAA INKLUSI: KAA ini berkontribusi secara <u>tidak langsung</u> kepada KAA INKLUSI 13, yakni Bukti perubahan dalam kesadaran, sikap, dan praktik GEDSI dari para pemangku kepentingan utama	● Informasi pendukung (pertanyaan monitoring) KAA ini: ○ Jelaskan dan refleksikan forum – forum publik yang ABH berpartisipasi selama di tahun 2024 ? Informasi ini disampaikan di dalam laporan kuartal 1 sebagai tolok ukur untuk mengetahui perubahan / perkembangan di tiap kuaral ○ Apa saja kegiatan publik yang diikuti oleh ABH? ○ Berapa jumlah ABH yang berpartisipasi dalam kegiatan publik ? ○ Siapa saja mitra kerja yang terlibat dalam forum-forum publik ○ Seberapa sering ABH berpartisipasi di forum publik ? ○ Apakah dan bagaimana ABH berkontribusi dalam forum-forum publik untuk pemenuhan hak dan kebutuhannya ? ○ Sejauh mana forum publik ini dapat mengubah perspektif orang luar tentang ABH? ○ Sebutkan manfaat yang diperoleh ABH berpartisipasi dalam forum – forum publik ? ○ Apakah publik / pemangku kepentingan secara mandiri melibatkan ABH dalam kegiatan publik ? ○ Bagaimana respon ABH dan multipihak terhadap partisipasi ABH dalam forum – forum publik ?

No.	Pernyataan KAA	Catatan dan Definisi	Rencana Monitoring
		(a) Catatan seputar KAA dan konteks; (b) definisi operasional; Dan (c) Target kuantitatif (jika ada)	(a) Informasi pendukung KAA; (b) frekuensi dan cara informasi akan dikumpulkan; (c) frekuensi dilaporkan ke INKLUSI
			○ Apa saja tantangan dan keberhasilan keterlibatan ABH dalam forum – forum publik ? ● Informasi terkait KAA ini akan dikumpulkan setiap bulan untuk data pilah/kuantitatif melalui form kuantitatif yang disusun oleh PKBI, dan untuk penjelasan lengkap akan disajikan dalam laporan narasi 3 bulan ● Cerita mengenai manfaat lebih jauh terhadap partisipasi ABH dalam partisipasinya dalam forum- forum publik disampaikan Sub mitra melalui format Success Story
EOPO 8: ABH memiliki alternatif penempatan pembinaan selain di LPKA			
		EOPO 8 tidak ada KAA, tetapi jika PKBI ada perkembangan dalam hal ini dapat dicatatkan di bagian “Kemajuan apa yang telah dicapai di EOPO ini ?” Catatan : 1. PKBI memastikan pemenuhan hak dasar anak yang berada di penempatan alternatif (Griya Abhipraya / LPAS / Panti Rehap, Lapas Tika) 2. Advokasi nasional ke KemenPPA, Kemensos, Kemenimipis	
EOPO9: Warga Binaan Pemasyarakatan Perempuan (WBPP) menjalankan fungsi pengasuhan kepada anaknya yang berada di luar penjara			
13	Adanya rekomendasi mekanisme fasilitasi pengasuhan WBPP kepada anaknya yang berada di luar penjara yang disampaikan kepada Dirjen PAS	● KAA ini merupakan kerja – kerja di level nasional untuk mengusulkan kepada dirjen pemasyarakatan terkait mekanisme memfasilitasi proses pengasuhan anak oleh perempuan di Lapas Perempuan kepada anak mereka yang berada di luar Lapas Perempuan. Mitra utama mengacu kepada rekomendasi yang telah disampaikan oleh Sub Mitra (telah dikonsultasikan dengan multipihak di tingkat lokal) kemudian diolah agar lebih terbaku dan terpola ● Cakupan wilayah program adalah Lapas Perempuan Semarang dan Bengkulu ● Target KAA: KAA ini tidak ada target kuantitatif ● Kontribusi pada KAA INKLUSI: KAA ini berkontribusi tidak langsung secara langsung kepada KAA INKLUSI #9, yakni Mitra INKLUSI mendukung proses kebijakan pemerintah	● Informasi pendukung (pertanyaan monitoring) KAA ini: ○ Apakah saja kebutuhan WBPP terkait pengasuhan anak yang selama ini dilakukan di Lapas Perempuan ? Informasi ini disampaikan di laporan kuartal 1 sebagai tolok ukur perubahan / perkembangan di tiap kuartal ○ Apakah rekomendasi ini sudah dikonsultasikan oleh Sub Mitra kepada pemangku kepentingan di tingkat lokal? bagaimana tanggapannya ?

No.	Pernyataan KAA	Catatan dan Definisi	Rencana Monitoring
		(a) Catatan seputar KAA dan konteks; (b) definisi operasional; Dan (c) Target kuantitatif (jika ada)	(a) Informasi pendukung KAA; (b) frekuensi dan cara informasi akan dikumpulkan; (c) frekuensi dilaporkan ke INKLUSI
		nasional yang inklusif, termasuk yang terkait dengan RPJMN, STRANAS PPA, RAN PD, kesehatan jiwa, lanjut usia, dan perlindungan pekerja migran	○ Bagaimana respons Dirjen PAS terhadap rekomendasi pengasuhan anak bagi WBPP yang disampaikan oleh PKBI ? ○ Apa saja rencana tindak lanjut yang disepakati oleh PKBI dan Dirjen PAS ? ● Informasi dasar KAA ini : ○ Berapa jumlah WBPP yang mengasuh anaknya di dalam Lapas? ○ Berapa jumlah WBPP usia remaja yang mengasuh anaknya di dalam Lapas? ○ Berapa jumlah WBPP yang anak nya diasuh di luar Lapas? ○ Bagaimana kondisi anak di dalam dan luar dari Lapas? ○ Apakah kebutuhan dasar anak di dalam dan luar Lapas, terpenuhi dengan baik dari segi keamanan dan kebutuhan utamanya seperti vaksin dan pemberian ASI, Kesehatan, tumbuh kembang anak, Pendidikan, psikologi dll? ○ Apakah WBPP terpenuhi akses Kesehatan dasar maupun Kesehatan reproduksi ? ○ Bagaimana dukungan keluarga terhadap WBPP dan pengasuhan anak WBPP ? ○ Bagaimana sub mitra memastikan perubahan positif perspektif pengasuhan kepada petugas Lapas? ● Informasi terkait KAA ini akan dikumpulkan setiap bulan untuk data pilah/kuantitatif melalui form kuantitatif yang disusun oleh PKBI, dan untuk penjelasan lengkap akan disajikan dalam laporan narasi 3 bulan ● Cerita mengenai manfaat lebih jauh pendampingan di tempat Lapas Perempuan disampaikan Sub mitra melalui format Success Story

